

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia konstruksi semakin meningkat pesat baik jumlah maupun jenisnya sehingga membuat potensi bahaya akan menjadi lebih besar akibat penggunaan peralatan-peralatan yang digunakan. Peralatan yang semakin tua dan tidak layak dioperasikan menimbulkan potensi bahaya apabila masih dipergunakan di lapangan. Secara keseluruhan, konstruksi bangunan harus menerapkan prinsip-prinsip manajemen secara lengkap dan utuh, dimana prinsip ini akan mencakup aspek keselamatan dan kesehatan kerja (Sari 2013). Kecelakaan kerja dipengaruhi oleh faktor-faktor dari sumber bahaya di tempat kerja yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja. Potensi bahaya adalah suatu keadaan yang memungkinkan atau berpotensi terjadinya kejadian kecelakaan berupa cedera, penyakit, kematian, kerusakan atau kemampuan melaksanakan fungsi operasional yang telah ditetapkan (Sinaga 2016).

Melihat potensi bahaya dan risiko yang ditimbulkan cukup besar, maka diperlukan upaya pengidentifikasian bahaya, penilaian dan pengendalian risiko untuk meningkatkan tingkat keselamatan dan kesehatan kerja. Salah satu upaya untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja adalah dengan melakukan kegiatan identifikasi bahaya. Identifikasi bahaya berguna untuk mengetahui aspek bahaya dan risiko yang timbul dari suatu kegiatan pekerjaan. Bahaya dan risiko tersebut wajib dilakukan upaya pengendalian untuk meminimalkan risiko yang ditimbulkan. Kegiatan identifikasi bahaya dan pengendalian risiko merupakan salah satu aspek dalam mencegah terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja di lingkungan kerja.

PT WIKA Gedung yang bergerak di bidang konstruksi tentu memiliki bahaya dan risiko dalam setiap tahapan pekerjaannya. Proses identifikasi bahaya dan pengendalian risiko diperlukan oleh perusahaan untuk mengetahui aspek dan sumber bahaya yang timbul serta meminimalkan dampak dan risiko yang ditimbulkan agar terhindar dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Oleh karena itu, penulis mengambil topik tersebut untuk mengetahui bahaya dan risiko yang timbul dari pekerjaan konstruksi yang dilaksanakan oleh PT WIKA Gedung.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian Identifikasi Bahaya dan Pengendalian pada Pekerjaan *Bekisting* di proyek Revitalisasi Taman Ismail Marzuki (TIM) oleh PT WIKA Gedung adalah sebagai berikut:

1. Menguraikan prosedur metode pekerjaan *bekisting* pada Proyek Revitalisasi Taman Ismail Marzuki.
2. Menguraikan prosedur dan penerapan kegiatan identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko di PT WIKA Gedung.
3. Menguraikan identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko pekerjaan *bekisting* di PT WIKA Gedung.



1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang termuat pada tugas akhir ini dilakukan untuk mengetahui metode kerja pelaksanaan pekerjaan *bekisting*, prosedur identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko di PT WIKA Gedung dan proses identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko pada pekerjaan *bekisting* oleh PT WIKA Gedung.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.